

PROSIDING

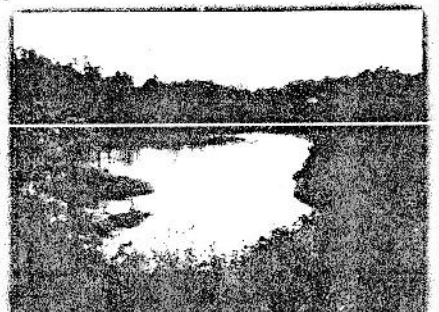
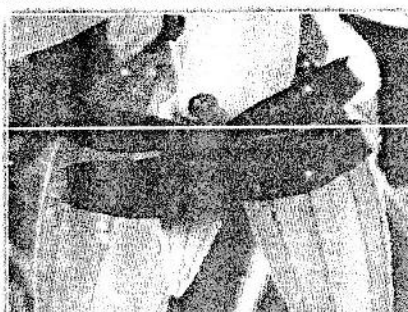
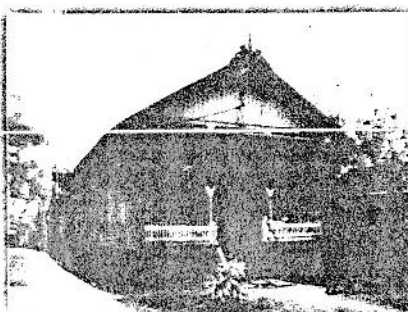
Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016

Jilid 2



Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan
Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat



PROSIDING SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016

JILID 2

Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan

Banjarmasin, 05 November 2016

Penyunting/Editor: Mochamad Arief Soendjoto
Aminuddin Prahatamaputra
Maulana Khalid Riefani

Pendesain Sampul: Halimudair

Penyelenggara: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin 70123

Mitra Penyelenggara: Himpunan Mahasiswa Pacasarjana Pendidikan Biologi, Universitas Lambung Mangkurat

Diterbitkan oleh:
Lambung Mangkurat University Press, 2017
d/a Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan Unlam
Jl. H. Hasan Basri, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123
Gedung Rektorat Unlam Lt 2 Telp/Faks. 0511-3305195

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak Buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan cara apa pun, baik secara mekanik maupun elektronik, termasuk fotocopi, rekaman dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

xvi + 433 h 20 x 28 cm
Cetakan pertama, April 2017

ISBN: 978-602-6483-34-8

Mang
seba
meny
seni
atau
deng
luar
dalam
atau

Sepe
cuku
Selai
yang
disan
apabi

kepra
selun
tutup
dan E
Sosia
dan I
Terba
fokus

dalam
artikel

Mangi
semin
prosid
tergab
yang
Mangi

MATERI AJAR MEMBACA BAHASA INGGRIS UNTUK TUJUAN KHUSUS BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Teaching Materials on Reading English for a Cooperative-learning-based Particular Purpose

Grace H. Pontoh *, Maya Munaiseche, Marike Kondo

Politeknik Negeri Manado, Indonesia

*Surel korespondensi: pontohgrace@gmail.com

Abstrak. Materi ajar membaca bahasa Inggris untuk tujuan khusus di program studi informatika Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado masih dalam tahap pembenahan. Sedangkan materi ajar sangat penting baik untuk dosen maupun mahasiswa. Sehingga materi ajar harus dirancang dengan baik dan ini merupakan tanggung jawab dosen pengampu. Selama ini materi ajar masih diambil dari berbagai sumber diantaranya dari internet dan buku-buku yang berkaitan dengan informatika. Oleh sebab itu perlu dilakukan kajian yang mendalam dalam upaya menciptakan model pembelajaran yang berkualitas di bidang Informatika sesuai dengan kondisi belajar mahasiswa. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian yaitu mengembangkan model materi ajar membaca bahasa Inggris untuk tujuan khusus ESP Informatics English berbasis pembelajaran kooperatif pada mahasiswa program studi informatika di jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) model yang sejalan dengan prosedur yang dikembangkan Brian Tomlinson, yaitu Perancangan, Pengembangan dan Evaluasi. Analisis data hasil pengukuran dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data hasil uji lapangan tentang efektifitas rancangan diolah menggunakan t-test. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman membaca mahasiswa terhadap materi yang disajikan.

Keywords: materi ajar, pengembangan, kooperatif, t-test

1. PENDAHULUAN

Status dan kedudukan bahasa Inggris atau bahasa asing di Indonesia sebagai bahasa kedua adalah alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi antarbangsa, atau untuk menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Inggris adalah agar mahasiswa dapat bernalar, berinteraksi dan menerima atau menyerap ilmu dan teknologi yang banyak ditulis dalam bahasa asing. Di samping itu, sebagai lulusan Perguruan Tinggi minimal mahasiswa harus mengerti jalan pikiran penutur bahasa asing. Dalam kebijakan pendidikan di Indonesia, ada perlakuan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama, mengingat keinternasionalan dan penggunaannya, sedangkan bahasa asing lain seperti bahasa Jerman, Arab, Jepang dll bukan yang pertama.

Bahasa Inggris mempunyai posisi dan kedudukan yang penting karena merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dapat diperkaya dengan pemahaman bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional (Rogers, 1982:144-151).

Untuk mencapai kompetensi dasar yang dibutuhkan mahasiswa, salah satunya adalah materi ajar bahasa Inggris. Materi ajar harus dipersiapkan dengan baik. Menurut Tomlinson materi ajar dapat berbentuk buku catatan, kaset, CD-ROM, video, foto copy handout, koran ataupun tulisan dalam bentuk catatan dari papan tulis. Materi ajar yang baik harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, maka diperlukan kualitas materi ajar yang harus diperbaiki terus. Adaptasi materi ajar perlu dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adaptasi dapat meliputi pengurangan, penambahan, penghilangan, modifikasi dan penggantian.

Materi ajar membaca bahasa Inggris ESP Informatics English diperlukan untuk kebutuhan mahasiswa di jurusan teknik elektro. Bahasa Inggris untuk tujuan khusus ini diberikan kepada mahasiswa agar mampu memahami bahasa Inggris yang dipakai di lingkungan akademis dengan tujuan studinya.

Kemajuan teknologi komputer dan informatika saat ini menambah minat mahasiswa untuk belajar atau mengambil program studi ini. Kendala yang ada selama ini materi ajar bahasa Inggris untuk bidang ini belum terpenuhi karena tidak dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan. Materi ajar yang ada hanya disusun

berdasarkan I Inggris. Kons cenderung ber bidang elektrik. karena mereka yang diajarkan bidang studi me kesuksesan d dengan kemar sangat berbeda sedang dan pembelajaran meningkatkan mahasiswa.

Untuk me diperlukan per dengan kondis analisis kebut cocok adalah p

Pembelaj pembelajaran positif, ada t interaksi prom pemrosesan k kelompok yar Pembelajaran pengajaran, i kelompok kec saling bekerja mencapai tuju

Buku a Jurusan Tekr masih dibena ajar bahasa li Sedangkan m dosen penga diambil dari internet dan informatika. (diperlukan un jurusan Tekni

2. METOD

Peneliti dan pengem model yang dikembangkan Pengembangan dipilih karer penelitian pe dan langk pengembang ini dapat di



JAN KHUSUS

Learning-based

a Jurusan Teknik Elektro penting baik untuk dosen n tanggung jawab dosen met dan buku-buku yang paya menciptakan model hasiswa. Adapun tujuan untuk tujuan khusus ESP atika di jurusan Teknik mbangan (Research and on, yaitu Perancangan, latif dan kuantitatif. Data an menunjukkan bahwa

potensi dasar yang satunya adalah materi ar harus dipersiapkan son materi ajar dapat , CD-ROM, video, foto tulisan dalam bentuk i ajar yang baik harus mahasiswa, maka yang harus diperbaiki perlu dilakukan agar mahasiswa. Adaptasi an, penambahan, enggatan.

ahasa Inggris ESP an untuk kebutuhan elektro. Bahasa Inggris diberikan kepada ihami bahasa Inggris demis dengan tujuan

komputer dan h minat mahasiswa program studi ini. materi ajar bahasa n terpenuhi karena lasarkan analisis ada hanya disusun

berdasarkan kebijaksanaan pengajar bahasa Inggris. Konsekuensinya materi pengajaran cenderung bersifat umum atau lebih banyak ke bidang elektrik. Motivasi mahasiswa sangat rendah karena mereka beranggapan materi bahasa Inggris yang diajarkan tidak ada hubungannya dengan bidang studi mereka sehingga tidak bisa menunjang kesuksesan di bidang akademik. Begitu juga dengan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sangat berbeda. Ada yang bahasa Inggrisnya baik, sedang dan kurang sehingga penerapan pembelajaran kooperatif sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

Untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar mahasiswa. Sesuai dengan analisis kebutuhan salah satu pendekatan yang cocok adalah pendekatan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dimana ada saling ketergantungan positif, ada tanggung jawab perseorangan, ada interaksi promotif, komunikasi antar anggota dan pemrosesan kelompok. Mahasiswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran, mahasiswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar, saling bekerja sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Buku ajar bahasa Inggris Informatika di Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado masih dibenahi. Sampai saat ini belum ada buku ajar bahasa Inggris Informatika di program studi ini. Sedangkan materi ajar merupakan tanggung jawab dosen pengampu. Selama ini materi ajar masih diambil dari berbagai sumber diantaranya dari internet dan buku-buku yang berkaitan dengan informatika. Oleh sebab itu penelitian ini sangat diperlukan untuk memenuhi salah satu kebutuhan di jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) model yang sejalan dengan prosedur yang dikembangkan Brian Tomlinson, yaitu Perancangan, Pengembangan dan Evaluasi. Metode penelitian ini dipilih karena Tomlinson menerapkannya untuk penelitian pengembangan materi ajar bahasa kedua dan langkahnya sesuai untuk penelitian pengembangan model materi ajar. Model materi ajar ini dapat dipakai sebagai model yang cocok untuk

pembelajaran membaca bahasa Inggris berbasis pembelajaran kooperatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Observasi

3.1.1 Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar di Program studi informatika Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado memiliki 16 kali tatap muka dalam satu semester termasuk ujian mid semester dan ujian semester. Silabus mata kuliah bahasa Inggris dalam 16 kali tatap muka meliputi 4 ketrampilan bahasa yaitu reading, writing, listening and speaking. Ketrampilan membaca (reading) kurang lebih 4 kali tatap muka. Pengajar benar benar harus jeli memilih topic reading agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh sebab itu sebelum merancang materi ajar English for Informatics pengajar melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui apa sebenarnya kebutuhan materi ajar untuk mahasiswa.

Materi ajar membaca untuk mahasiswa bukan hanya untuk memahami arti kata kata dan struktur kalimatnya saja tetapi mahasiswa harus mampu menginterpretasi isi bacaan, mengevaluasi dan membuat sintesa, kesimpulan dan menerapkan apa konsep yang dimaksudkan dalam materi ajar tersebut. Dalam pengamatan kami 85 persen mahasiswa sangat sulit untuk menemukan ide yang ada dalam materi ajar membaca.

3.1.2 Materi ajar

Materi ajar untuk mahasiswa program studi informatika jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado belum dikembangkan sesuai kebutuhan mahasiswa. Belum ada materi ajar yang baku untuk mahasiswa. Selama ini materi ajar diambil dari buku *The Language of Computer Programming in English*. Oleh Keegel, C.John, 1970. New York: Regents Publishing Company, Inc dan *Computer Programming* oleh Robinson, B.Philip, 1972. New York: Collier-Macmillan Publishers. Materi materi yang ada dalam buku buku tersebut sebagian besar sudah tidak sesuai dengan perkembangan informatika saat ini. Perkembangan computer dan informatika begitu cepat, sehingga dosen harus cepat tanggap dan menyesuaikan dengan perkembangan. Dosen juga harus mencari pendekatan yang tepat agar supaya mahasiswa mampu memahami materi ajar yang diberikan. Khusus untuk pembelajaran 'reading' dalam pengamatan kami pendekatan pembelajaran kooperatif yang tepat diberikan pada mahasiswa.



Pendekatan ini lebih banyak kerja kelompok sehingga saling membantu kemampuan mahasiswa yang berbeda beda.

3.1.3 Analisis kebutuhan

Untuk menyusun materi ajar, yang pertama kali dilakukan oleh pengajar adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan mencakup analisis situasi kini (*present situation analysis PSA*) dan analisis situasi sasaran (*target situation analysis TSA*) (Robinson, C. Pauline 1991: 8-9).

Analisis situasi kini mencakup informasi mengenai mahasiswa, tingkat penguasaan bahasa sasaran pembelajar saat ini, dan sikap mereka terhadap bahasa sasaran. Informasi mengenai mahasiswa mencakup latar belakang pendidikan. Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap bahasa sasaran menunjukkan kemampuan mereka berkenaan dengan kemampuan membaca serta pemahaman terhadap kosakata, tata bahasa dan fungsi bahasa. Sikap mahasiswa meliputi sikap mereka terhadap pembelajaran bahasa sasaran.

Sedangkan TSA (analisis situasi sasaran) merupakan analisis yang paling ditekankan untuk diperhatikan dalam melakukan analisis kebutuhan. TSA mencakup tujuan dan harapan mahasiswa dalam menguasai bahasa Inggris serta kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh pihak industry. Informasi mengenai tujuan dan harapan mahasiswa dapat membantu pengajar menentukan tujuan program. Disamping itu, dengan mengidentifikasi kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan pihak industry, pengajar dapat membantu pembelajar mempersiapkan diri untuk menghadapi penggunaan bahasa Inggris di dunia kerja.

3.2 Persepsi Responden terhadap Materi Ajar

Persepsi responden terhadap materi ajar yaitu responden dosen dan responden mahasiswa. Kuesioner yang diberikan kepada responden dosen yaitu tentang materi ajar membaca Bahasa Inggris, metode mengajar dan evaluasi. Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa tentang materi ajar, metode belajar mengajar dan evaluasi. Semua informasi yang diperoleh akan dipertimbangkan untuk

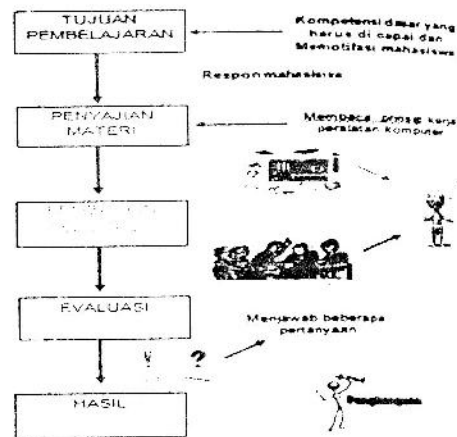
Persepsi dosen dan mahasiswa terhadap materi ajar meliputi:

- ✦ Materi ajar membaca bahasa Inggris terdiri dari : A) rasional, B) subjek dan isi, C) metodologi, D) desain dan layout.

- ✦ Metode mengajar terdiri dari: A) umum, B) pengelolaan kelas, C) metodologi, D) persiapan mengajar, E) pelaksanaan belajar mengajar, F) alat peraga.

3.3 Pengembangan Model Pembelajaran

Model Pembelajaran kooperatif yang di kembangkan untuk pembelajaran bahasa Inggris di Jurusan Teknik Elektro seperti Gambar 1.

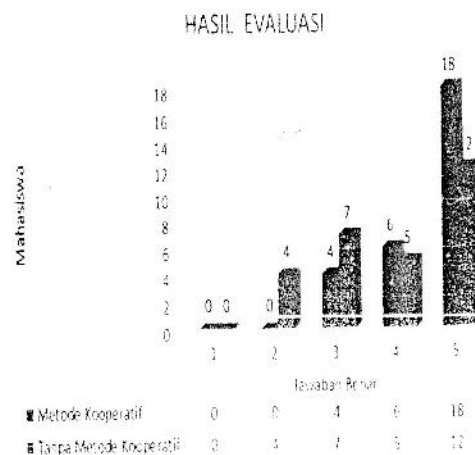


Gambar 1. Model pembelajaran

Dari gambar di atas, setiap proses yang dilakukan memiliki target capaian yang diharapkan. Evaluasi target capaian menjadi sangat penting untuk menentukan hasil pembelajaran.

3.4 Hasil yang Diperoleh

Hasil dari model pembelajaran kooperatif di dalam kelas dengan evaluasi menggunakan metode t-test disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil evaluasi

Dari dua dilakukan per diterapkan mo tanpa metode masing kelas 2 yang sama 1 dimana kelas kooperatif mer

4. SIMPUL

Pengem ajar Bahasa I diterapkan me mampu me membaca ba informatika 1 Negeri Mana sesuai denga teknik elekt mahasiswa t benar.

5. UCAPA

Ucapar Politeknik N kami dalam

6. DAFTA

Chaer, A. Perker Dirgeyasa, I Bahas Kebuti

A) umum, B)
gi, D) persiapan
ajar mengajar, F)

mbelajaran

eratif yang di
ahasa Inggris di
par 1.

Kompetensi dasar yang
harus di capai dan
Membiasakan mahasiswa

Membaca, orang yang
peralatan komputer

web browser
bertanyan

aran

proses yang
ng diharapkan.
angat penting
n.

n kooperatif di
anakan metode

Dari dua kelas informatika semester tiga yang dilakukan pengujian dimana untuk kelas 3T11 diterapkan model pembelajaran kooperatif dan 3T12 tanpa metode kooperatif dengan jumlah masing – masing kelas 28 mahasiswa dengan materi dan soal yang sama diperoleh perbedaan hasil evaluasi dimana kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif memiliki hasil yang lebih baik capaiannya.

4. SIMPULAN

Pengembangan pemahaman membaca materi ajar Bahasa Inggris lebih efektif dan efisien dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif sehingga mampu memperbaiki kemampuan pemahaman membaca bahasa inggris khususnya mahasiswa informatika di Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado. Materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan kondisi belajar mahasiswa di jurusan teknik elektro, hasil evaluasi menunjukkan 18 mahasiswa mampu menjawab semua soal dengan benar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Manado yang selalu mendukung kami dalam melaksanakan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. & Agustine, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
Dirgeyasa, I.W. et al. (2006). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Pelaku Wisata Berbasisan Kebutuhan Lokal di Daerah Tobalangsbras*

Sumatera Utara. Laporan Penelitian Medan: Unimed.

- Dirgeyasa, I.W. (2011). *Bahan Ajar Menulis Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus ESP-Maritime English Berbasis Genre*. Laporan Penelitian. Jakarta.
Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
Fahriany, (2009). *ESP Reading Materials. A Development Study At Agribusiness Program Faculty of Science and Technology*. Laporan Penelitian. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
Goodman, K. (1992). *The Reading Process, in Interactive Approaches to Second Language Reading*. Carrel P. et al. (ed), Cambridge: Cambridge University Press.
Kozar, O. (2010). *Towards Better Group Work: Seeing the Difference between Cooperation and Collaboration*. *English Teaching FORUM*, 48(2).
Nuttal, C. (1985). *Teaching Reading Skill a Foreign Language*. London: Henemann Educationa Books Limited.
Richard, C.J. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. USA: Cambridge University Press.
Robinson, C.P. (1991). *ESP Today: A Practitioner's Guide*. London: Prentice Hall International.
Rogers, J. (1982). *The Words for Proper* (ELT Juornal 36:3.1982).
Supriyono, A. (2012). *Cooperative Learning. Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Tomlinson, B. (2007). *Developing Materials For Language Teaching*. Great Britain: Cromwell Press.
Tomlinson, B. (2011). *Materials Development in Language Teaching. Second Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
Widodo & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Jakarta: Kompas Gramedia,*

